



Efektivitas Program Pojok Literasi Ku Sebagai Media Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat di Desa Bumi Sari

Santoni Saputra¹ Nurhaslita Sari²

Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Aceh Barat
santonisaputra024@gmail.com , nurhaslita.sari@utu.ac.id

Received : Jan 28, 2023; Accepted : April 26, 2023

DOI 10.25299/jiap.2023.vol9(1).11690

Abstract

This study discusses the effectiveness of the Ku Literacy Corner Program in Bumi Sari Village, Beutong District, Nagan Raya Regency, the method used in this case is a qualitative research method that emphasizes the descriptive method, while the purpose of the Ku Literacy Corner Program is as a learning platform that can provide learning which is still unknown in the midst of the people of Bumi Sari Village, from the results obtained when my Literacy Corner Program was running, there was a development of insights that were obtained by the surrounding community and became a new science that was obtained, my literacy corner program has 5 corners, namely: writing corner , a reading corner, an introduction to the internet corner, a Microsoft Office corner and a computer operation corner. In connection with the implementation of this program, there have been many changes in mindset and in active literacy for the people in Bumi Sari Village, Beutong District, Nagan Raya Regency, progressing.

Key Words : *Effective, Pojok Literasi Ku, Bumi Sari*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Efektivitas Program Pojok Literasi Ku di Desa Bumi Sari Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya, metode yang digunakan dalam hal ini yaitu metode penelitian kualitatif yang menekankan pada metode Deskriptif, adapun tujuan dari Program Pojok Literasi Ku ini sebagai wadah pembelajaran yang dapat memberikan pembelajaran yang masih belum diketahui ditengah-tengah masyarakat Desa Bumi Sari, dari hasil yang didapatkan ketika Program Pojok Literasi Ku berjalan, adanya perkembangan wawasan yang didapatkan oleh masyarakat sekitar serta menjadi sebuah ilmu baru yang didapatkan, program pojok literasi ku memiliki 5 pojok yaitu : pojok menulis, pojok membaca, pojok pengenalan internet, pojok microsoft office dan pojok penoperasikan komputer, sehubungan dengan telah terlaksananya program tersebut banyak perubahan pola pikir serta dalam giat literasi kepada masyarakat di Desa Bumi Sari Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya semakin maju.

Kata Kunci : *Efektif, Pojok Literasi Ku, Bumi Sari*

Pendahuluan

Negara yang maju dapat dinilai melalui pendidikan sektornya maju atau tidak, salah satu sektor yang dapat dinilai maju atau tidaknya sebuah negara dari kemajuan Pendidikan yang mana menjadi salah satu hal penting dalam perkembangan negara tersebut. Pendidikan memiliki peran penting bagi semua negara, salah satunya Indonesia yang mana pendidikan dapat mengelola sumber daya yang ada dalam negara. Indonesia menepatkan pendidikan menjadi sebuah hal utama serta penting, hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alenia IV dimana menegaskan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan didapatkan tidak hanya di bangku sekolah namun pendidikan sudah diajarkan dari usia dini melalui orang tua, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Pendidikan merupakan suatu objek kunci masa depan manusia maju atau berkembang, salah satu kompenen yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah sumber daya manusia. Kualitas SDM di sebuah negara pada dasarnya merupakan cerminan dari kualitas pendidikan yang didapatkan di negara tersebut. Lembaga pendidikan mempunyai tugas untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang kemudian muncul paradigma baru yaitu tentang manajemen berbasis sekolah yang memberikan kepercayaan yang luas kepada sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan berkualitas (Fajrianti Ali, 2017).

Namun seiring berkembangnya zaman dan munculnya globalisasi membuat kebutuhan pendidikan dan literasi meningkat dan disampingnya banyak juga tuntutan sarana dan prasarana untuk memenuhi hal tersebut dan sekolah belum cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan literasi anak secara maksimal.

Tingkat nasional indikatornya terpenuhi namun dalam lingkup desa masih dikategorikan belum memadai baik dari segi kualitas hasil didikan maupun kualitas sdmnya.

Dalam kiat pembangunan, sumber daya manusia adalah salah satu faktor penunjang keberhasilan dan pencapaian pembangunan tersebut yang mana bisa dibenahi dari indikator terkecil hingga terbesar yakni bisa secara nasional maupun lokal. Maka pembangunan manusia bisa dimulai dari faktor manusia di desa dengan cara memberikan kebutuhan literasi yang tepat kepada masyarakat desa (Junita et al., 2022). Desa Bumi Sari kecamatan beutong kabupaten Nagan raya adalah salah satu desa yang mana perkembangan literasi di daerah tersebut masih lemah dan kurangnya informasi sesuai kebutuhan masyarakat. dikarenakan lokasi dan wilayah desa Bumi Sari ini tergolong terpencil dan belum cukup mudah dijangkau, baik itu sumber jaringan komunikasi, sumber informasi serta jalur tranportasi ke desa tersebut.

Salah satu komponen penunjang untuk meningkatkan kebutuhan literasi di desa dituangkan dalam beberapa program sesuai yang dibutuhkan masyarakat desa yakni kebutuhan informasi, pengetahuan dan skill baik itu dalam bentuk pembinaan maupun interpretasi program untuk dikembangkan secara mandiri oleh desa. Kebutuhan literasi juga sangat diperlukan untuk informasi yang masuk dan keluar ke desa dengan mampunya masyarakat mengelola dan menelaah informasi yang aktual dan tepat. Pojok literasi juga memiliki peranan selain dari pada tujuan meningkatkan minat membaca anak namun berperan mendukung anak-anak untuk lebih aktif dan memiliki wawasan yang lebih luas yang didapatkan saat mengikuti perogram pojok literasi, hal yang terpenting dalam menigikuti pojok salah satunya menambah

wawasan, mengajarkan berbicara di depan umum, meningkatkan kapasitas individu terutama yang sudah paham dasar yang di pelajari.

Dalam proses kegiatan program tersebut banyak masyarakat yang antusias ikut serta dalam berjalannya program tersebut, dimana besar harapan masyarakat dengan adanya program ini, dapat memberi edukasi serta pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat setempat.

Berdasarkan budaya yang tertanam di lingkungan keluarga dan masyarakat di desa bumi sari masih belum cukup menanamkan literasi kepada masyarakat khususnya anak-anak sebagai regenerasi desa menjadi dasar peneliti untuk meninjau tingkat keefektifan program pojok literasi-ku yang dituangkan dengan bentuk pengabdian di desa.

Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti tentang Efektivitas program dalam meningkatkan literasi di desa dimana penelitian terdahulu oleh Fajrianti Ali (2017) yang berjudul *Efektivitas Taman Baca Terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik di SMA Negeri 10 Makassar*, dari penelitiannya adalah bagaimana pentingnya pendidikan di sebuah sekolah, yang aman dengan menggunakan program literasi taman baca, adapun penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 10 Makassar. Dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut, adapun gambaran dari kegiatan Taman Baca yaitu untuk meningkatkan budaya literasi diharapkan dapat menambah kegiatan membaca untuk mendapatkan sesuatu yang masih belum dipahami serta bersifat positif (Fajrianti Ali, 2017).

Sedangkan dalam penelitian saya fokus meneliti manfaat dari sebuah

program literasi tersebut.

Yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Burhanuddin dkk (2022) yang berjudul *Peran Mahasiswa Dalam Penigkatan Pendidikan Masyarakat Melalui Pojok Literasi Ku di Desa Bumi Sari Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya*, dalam penelitian peran mahasiswa tersebut dilihat dari kondisi di Desa Bumi sari yang mana tingkat Literasi sendiri masih lemah, hal ini dekemukakan dalam jurnal tersebut, dalam penelitian tersebut memiliki tujuan betapa pentingnya sebuah pendidikan literasi yang tidak hanya di sekolah namun diluar sekolah juga. Adapun fokus dalam penelitian saya yaitu peran mahasiswa dalam hal meningkatkan literasi bagi masyarakat (Burhanuddin, Rachmatika Lestari, Armila Syahputri, Yusriani, Nova Roslinda Santoni Saputra, Muhammad Arfan, Rifqi Candra Gunawan, Teuku Syahrul Reza, Yusri Amril, Nita Lusiana, Abdul Bais, Rahmayanti Tambunan, Mustafa, Diki Harja, 2022).

Yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Ayu Laksita dan Mawardi yang berjudul *Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekoalah Dasar*, dari penelitian penelitian tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas program gerakan literasi sekolah yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kalicacing 02, hasil dari penelitian tersebut yang mana program literasi sekolah dengan menggunakan CIPP telah terlaksana dengan baik, hal ini sudah memenuhi sarana dan prasarana yang menunjang proses gerakan literasi tersebut (Trianggoro & Koeswanti, 2021).

Dari hasil penelitian ini, fokus yang saya dapatkan yaitu evaluasi gerakan program secara bertahap.

Metode

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil dari Efektivitas Program

pojok literasi ku di Desa Bumi Sari, Kecamatan Beutong, Kabupaten Nagan Raya, menggunakan metode Kualitatif yang berpacu pada pendekatan Deskriptif yang mana artinya dengan pendekatan deskriptif ini dapat menganalisa arti lebih mendalam terkait penelitian kualitatif. Informasi yang dapat dikaji secara deskriptif merupakan penelitian kualitatif (Setiawan, 2018). Dalam penelitian ini melihat studi kasus dari efektivitas program pojok literasi ku di Desa Bumi Sari Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

Penelitian ini dilakukan di Desa Bumi Sari mulai dari bulan juli-november, dengan melibatkan narasumber yaitu Kepala Desa Bumi Sari, aparat desa, tokoh-tokoh masyarakat, dan Masyarakat Desa Bumi sari itu sendiri. Teknik utama yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pengumpulan data wawancara beserta pendukung lainnya. Observasi dan wawancara langsung merupakan proses yang peneliti gunakan dalam penarikan kesimpulan (Anufia, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Desa Bumi Sari merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Beutong 23zs Kabupaten Nagan Raya, adapun Kabupaten Nagan Raya sendiri tercipta dari adanya pemekaran dari wilayah aceh barat. Desa Bumi Sari sendiri memiliki luas wilayah 3.363,72 km², serta memiliki jumlah penduduk sebesar 569 jiwa (<https://naganrayakab.bps.go.id>).

Secara demografi wilayah ini masih dikelilingi oleh kebun sawit serta hutan-hutan besar, dengan adanya hutan-hutan besar yang terdapat di Desa Bumi Sari sendiri serta dekat dengan pegunungan membuat masyarakat Desa Bumi Sari menjadikan perkebunan sawit sebagai mata pencaharian masyarakat tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang

dilakukan di wilayah Desa Bumi Sari, adapun lingkungan masyarakatnya masih terbilang jauh dari cukupnya pengetahuan dalam literasi, seperti kurangnya kesadaran anak-anak di sana mengenai membaca dan menulis dan kurangnya motivasi dalam pendidikan di Desa Bumi Sari, dimana hal ini menyebabkan lemahnya literasi di Desa tersebut, bukan hal itu saja melainkan dari segi letak desa yang jauh dari perkotaan menjadi salah satu faktor lemahnya literasi tersebut. Adapun permasalahan yang didapatkan ketika observasi ke Desa tersebut, salah satunya kurangnya pengetahuan bagi anak-anak dalam hal membaca dan menulis, serta dikalangan remaja sendiri masih kurangnya pengetahuan dalam pengoperasian komputer dan hal pengenalan internet. "banyaknya perangkat desa bumi sari yang masih belum paham akan pengoperasian komputer, yang mana menyebabkan pelayanan di desa kurang, harapan saya selaku kepala desa di sini, dengan adanya program tersebut dapat memberi edukasi sekaligus mengajarkan kepada masyarakat tentang pentingnya literasi sekaligus kepada aparat desa tentang pengoperasian komputer dan hal-hal lainnya" (wawancara kepala Desa Bumi Sari).

a. Defenisi literasi

Literasi menurut American Libelary Asosiation (ALA) adalah satu rangkain penentuan untuk mengenai informasi saat diperukan dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi tersebut secara efektif (Wahyuni, 2016). dalam mewujudkan tujuan literasi ini maka dibentuklah Program pojok literasiku yang mana didalamnya ada beberapa pojok, diantaranya:

1. Pojok Menulis

Menulis merupakan aktivitas pengexpresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan dalam lambang kebahasaan yang

mana kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosa kata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan serta pengembangan ide-ide dan pengetahuan dasar (Sukirman, 2020). Jadi menulis adalah hal dasar yang menjadi kebutuhan anak-anak dalam menumbuhkan literasi mereka. Pojok menulis diciptakan karena anak-anak yang terdampak belum seluruhnya bisa menguasai kemampuan menulis dengan baik. seperti halnya anak-anak yang bersekolah di Desa Bumi Sari dimana sudah tingkat 4 sampai 6 masih belum bisa menulis dengan benar, hal ini akan berdampak pada masa depan anak-anak tersebut jika tidak diberikan pembelajaran selain di dalam ruang lingkup sekolah tersebut.

2. Pojok Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang berperan penting bagi kehidupan setiap manusia baik itu untuk meningkatkan daya pikiran mempertajam pandangan menambah wawasan serta sebagai alat berkomunikasi (Hadini, 2017). Jadi peran membaca sangat lah penting dimana tidak untuk anak-anak di Desa Bumi Sari tersebut melainkan masyarakat yang remaja serta orang tua setidaknya sudah tahu membaca, serta di dalam kegiatan pojok membaca diedukasikan kepada masyarakat mengenai pentingnya membaca pada saat ini.

3. Pojok pengenalan Internet

Disaat ini internet merupakan suatu hal yang tidak jarang digunakan oleh masyarakat Desa Bumi Sari namun dalam hal internet tersebut memiliki dampak positif dan negatif yang mana dapat menjadi sebuah alternatif dalam bekerja dan menjadi suatu yang bersifat kontroversial, maka dari pada itu

dibentuknya Pojok Pengenalan internet agar anak-anak, remaja serta masyarakat dapat mengetahui dampak internet lebih signifikan. Dan tentunya bagi desa pengenalan internet bermanfaat untuk mengembangkan inovasi pelayanan desa guna memenuhi hak masyarakat berupa pelayanan yang efektif dan efisien (I Nyoman Alit Arsana, ST, MT., Dewa Ayu Putri Wulandari, S.Kom., M.T, Indra Pratistha, Skom., M.Cs, Devi Valentino Waas, S.Si., M.Cs, Ni Putu Suci Meinarni, SH., I.I., 2021).

4. Pojok Microsoft Office

Pojok Microsoft Office dibentuk dikarenakan melihat dari banyaknya aparatur Desa yang masih kurang paham dalam pengoperasian Microsoft Office, dimana microsoft office ialah aplikasi komputer yang digunakan untuk menyajikan data baik itu dalam bentuk surat-menyurat, persentase dan angka. Maka dari pada itu antusias para aparatur desa tersebut sangat besar, tidak hanya dengan aparatur desa saja yang ikut berkecimpung dalam pojok tersebut melainkan masyarakat juga yang sama-sama berniat dalam mengetahui mengenai Microsoft Office (Khairullah et al., 2021).

5. Pojok Pengoperasian Komputer

Komputer merupakan suatu perangkat keras yang mana dapat memberikan fungsi yang sangat membantu dalam pekerjaan manusia, terlebih bagi aparatur desa dii Desa Bumi Sari dimana yang masih tergolong desa tertinggal akan masih kurang paham dalam bagaimana cara mengoperasikan komputer, didalam peninjauan terhadap masyarakat setempat yang paham akan pengoperasian komputer, ditemukan banyaknya remaja serta orang tua yang masih kurang paham akan cara pengoperasian komputer tersebut, maka dari pada itu pojok Pengoperasian Komputer ini menjadi suatu hal yang sangat menarik bagi para remaja dan orang tua (aparatur

desa dan tokoh masyarakat) yang ingin paham dan mampu mengoperasikan komputer. Pojok ini juga sebagai acuan pembelajaran bagi desa untuk mewujudkan desa pintar yang melek dan peka akan perkembangan teknologi untuk memudahkan meningkatkan mutu pelayanan kantor desa (I Nyoman Alit Arsana, ST, MT., Dewa Ayu Putri Wulandari, S.Kom., M.T, Indra Pratistha, Skom., M.Cs, Devi Valentino Waas, S.Si., M.Cs, Ni Putu Suci Meinarni, SH., I.I., 2021).

b. Efektivitas program pojok Literasi ku Di Desa Bumi Sari

Konsep Efektifitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program guna mengarahkan pencapaian tujuan kinerja yang maksimal (Anggraeni, 2022).

Program Pojok Literasi ku yang berjalan selama 6 Bulan,tentu saja miliki hal-hal yang di mana bertujuan membuat Desa cerdas,serta mendapatkan manfaat kepada masyarakat di Desa Bumi Sari sendiri,yaitu:

1. Menambah wawasan kepada masyarakat serta menjadi wadah bagi masyarakat dalam mempertajam pengetahuannya;
2. Menciptakan soft skill masyarakat yang paham pada hal yang mendasar;
3. Menjadikan ke 5 pojok tersebut sebagai tempat bertukar fikiran dan membahas hal-hal yang yang dapat memantapkan hal-hal yang masih belum paham;
4. Dapat meningkatkan perekonomian serta menjadikan suatu pembantu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

Program pojok literasi ku sangat membantu serta menjadi suatu harapan bagi masyarakat yang untuk kedepannya pojok

literasi dapat selalu aktif ,dimana dalam hal keberlangsungan Desa cerdas,dimana peran dari pojok literasi ku ini meningkatkan kesadaran dan memberikan pengetahuan langsung kepada masyarakat setempat,dimana dengan mengajarkan langsung kepada setiap orang yang mau belajar sesuai dengan apa yang ingin diketahui oleh masyarakat tersebut.

“Selama kakak dan abang-abang di sini,kami sangat senang sudah memberikan pemahaman kepada kami,khususnya anak-anak kami yang mana setiap sore waktunya dipakai untuk bermain,sekarang sudah ikut les bersama kakak dan abang-abang”(wawancara dengan masyarakat).

Dengan dasar yang diharapkan oleh masyarakat,serta berjalannya program pojok literasi ku sesuai dengan sistem yang diterapkan,maka berdampak kepada anak-anak,remaja serta orang tua yang mengikuti program tersebut menjadi sebuah acuan yang dapat dinyatakan program pojok literasi ku di Desa Bumi Sari,Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan raya berjalan dengan lancar serta berdampak positif bagi seluruh kalangan masyarakat Di Desa Bumi Sari Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

Dalam hal penilaian kegiatan pojok literasiku berjalan dengan baik dan memiliki dampak positif bagi masyarakat Desa Bumi Sari kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya,dimana salah satunya adanya lomba yang bertemakan “KREATIVITAS”, Kreativitas yang dimaksud adalah setiap pojok mengadakan lomba seperti,lomba membaca, lomba menulis, lomba pengoperasian komputer dan lomba Microsoft Office.dimana hal ini untuk melihat kemajuan masyarakat yang mengikuti program pojok literasi ku.

Program pojok literasi ku menjadi sebuah wadah yang efektif bagi

masyarakat yang mana akan masyarakat tersebut mengerti serta paham pentingnya literasi itu sendiri,serta menjadi penunjang Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan berdampak besar kedepannya dalam hal pembangunan Desa Bumi Sari kecamatan Beutong kabupaten Nagan Raya.

Kesimpulan

Desa Bumi Sari dimana berada dalam kawasan wilayah kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya yang masyarakat di desa tersebut masih belum memadai dalam hal bidang pendidikan,dimana hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman literasi di kalangan masyarakat Desa Bumi Sari,sebenarnya pendidikan sesuatu hal yang sangat penting dalam kemajuan sebuah daerah,bangsa maupun negara.Oleh sebab itu dibentuknya program pojok literasi ku semata-mata untuk memberi manfaat kepada masyarakat di desa Bumi Sari,yang sesuai dengan tujuan pembentukan program pojok literasiku yang berfungsi dengan baik serta memiliki dampak yang positif dalam mengedukasikan pentingnya pendidikan dan kebutuhan literasi kepada masyarakat di Desa Bumi Sari Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai efektivitas program pojok literasi ku di Desa Bumi Sari Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya,dimana memiliki hasil akhir yaitu:

1. Program pojok literasi ku di Desa Bumi Sari Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya berjalan dengan lancar;
2. Masyarakat memiliki antusias yang sangat besar dalam mempelajari hal-hal yang masih belum diketahui;
3. Banyaknya anak-anak yang sudah bisa membaca dengan benar;

4. Apartur desa yang sudah dapat mengoperasikan komputer serta lancar dalam mengakses Microsoft Office;

Terdapat perkembangan literasi secara teratur dalam hal pendidikan di Desa Bumi Sari Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, S. L. (2022). *Efektivitas Digitalisasi dalam Pengajaran Administrasi Masyarakat Desa Mojomalang*. 3(4), 5741–5750.
- Burhanuddin, Rachmatika Lestari, Armila Syahputri, Yusriani, Nova Roslinda Santoni Saputra, Muhammad Arfan, Rifqi Candra Gunawan, Teuku Syahrul Reza, Yusri Amril, Nita Lusiana, Abdul Bais, Rahmayanti Tambunan, Mustafa, Diki Harja, K. A. (2022). *Peran Mahasiswa Dalam Peningkatan Pendidikan Masyarakat Melalui Pojok Literasi-Ku Di Desa Bumi Sari Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya*. 4, 1707–1715.
- Fajrianti Ali. (2017). *Efektivitas Taman Baca Terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik Di Sma Negeri 10 Makassar*. 70 hlm.
- Hadini, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. *Jurnal Empowerment*, 6(1), 19–24. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjxufV3IXkAhUjhuYKHahLAoEQFjABegQIBxAC&url=http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/download/370/268&usg=AOvVaw00fevBbmE>

- I Nyoman Alit Arsana, ST, MT., Dewa Ayu Putri Wulandari, S.Kom., M.T, Indra Pratistha, Skom., M.Cs, Devi Valentino Waas, S.Si., M.Cs, Ni Putu Suci Meinarni, SH., I.I., M. (2021). Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Kukuh. *Jurnal Widya Laksana*, 1(1), 20–25.
- Junita, T. T., Wulandari, B. A., & Ali, M. (2022). *ANALISIS PENERAPAN LITERASI MEMBACA DAN MENULIS DI SD PERTIWI I KOTA JAMBI*. 3(2), 763–776.
- Khairullah, K., Saputera, S. A., & Fernandez, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Komputer Dan Pengenalan Perangkat Lunak Microsoft Office Bagi Guru Dan Siswa Sd N 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Abdimas Serawai*, 1(2), 24–29. <https://doi.org/10.36085/jams.v1i2.1608>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Trianggoro, I. R. W., & Koeswanti, H. D. (2021). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (Gelis) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 355–362. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.40629>
- Anufia, T. A. (2019). Instrumen Pengumpulan Data. 1-20.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Wahyuni, N. C. (2016). Panduan Program Literasi Informasi Perpustakaan. *Literasi Informasi*, 1-2.